

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis post relaparotomi ai burst abdomen ec post laparaskopi diagnostik konversi post laparotomi repair buli + cycystomi + adhesiolisis ai. peritonitis lokal ec. ruptur buli intraperitoneal ec. susp. malignancy d.d emphysematous cystitis + adhesive intestinal mengenai terapi kombinasi *chewing gum* dan mobilisasi dini untuk meningkatkan peristaltik usus pasien, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang telah dilakukan pada pasien post relaparotomi pada tanggal 27 Juni 2024 ditemukan bahwa pasien hari-1 post relaparotomi dengan tingkat kesadaran komposmentis, GCS 15, TD: 158/72 mmHg, N: 107x/menit, pasien mengeluh belum flatus dan belum BAB sejak keluar dari kamar operasi, bising usus hipoaktif (bising usus: 2x/menit).
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu nyeri akut b.d agen pencedera fisik post op relaparotomi, perlambatan pemulihan pasca bedah b.d riwayat perlambatan penyembuhan luka, gangguan mobilitas, infeksi luka perioperatif, disfungsi motilitas gastrointestinal d.d pembedahan abdomen, infeksi gastrointestinal, proses penuaan, efek agen farmakologis (anastesi).

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu manajemen nyeri, perawatan luka, dukungan mobilisasi, manajemen nutrisi, manajemen eliminasi fekal, terapi kombinasi *chewing gum* dan mobilisasi dini.
4. Implementasi dengan melakukan terapi kombinasi *chewing gum* dan mobilisasi dini untuk meningkatkan peristaltik usus pasien diberikan selama 4 hari.
5. Hasil evaluasi pasien didapatkan masalah nyeri akut teratasi, masalah perlambatan pemulihan pasca bedah teratasi sebagian, dan masalah disfungsi motilitas gastrointestinal teratasi, dibuktikan dengan peningkatan peristaltik usus pasien dari 2x/menit menjadi 12x/menit.
6. Pasien mengatakan setelah diberikan terapi kombinasi *chewing gum* dan mobilisasi dini pasien dapat flatus, pada hari ketiga pasien dapat BAB. Setelah pemberian terapi ini juga didapatkan hasil peristaltik usus pasien meningkat, ditandai dengan bising dari 2x/menit menjadi 12x/menit. Selain itu, pasien juga mengatakan tingkat nyeri yang dirasakan pasien menurun dari skala 5 menjadi skala 3.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan komprehensif khususnya pada pasien post laparatomi/ relaparotomi yang mengalami penurunan peristaltik usus pasca pembedahan dengan penerapan terapi kombinasi *chewing gum* dan mobilisasi dini.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri atau teknik nonfarmakologi untuk meningkatkan peristaltik usus pada pasien post laparotomi.

